

**GAMBARAN *HARDINESS* PASCA KEMATIAN ORANG TUA
PADA *EMERGING ADULTS***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



AZITIA RATIWI SUBARTA

1810322035

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

THE DESCRIPTION OF HARDINESS AFTER PARENTAL DEATH IN EMERGING ADULTS

Aziztia Ratiwi Subarta¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Rani Armalita²⁾,
Dwi Puspasari²⁾, Mafaza²⁾

1) *Student of Psychology Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

2) *Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

aziztiaratiwi17@gmail.com

ABSTRACT

Emerging adulthood is the most critical and unstable period in the lifespan, characterized by numerous stressors such as academic, social, and professional stressors. The death of parents, which is one of the most profound stressors, can have a significant impact on individuals undergoing this period. This study aims to examine the description of hardiness after parental death emerging adults. The research method employed is a quantitative approach with a descriptive statistical design. The respondents in this study numbered 114 individuals aged 18-29 years who had experienced the death of a parent, selected through a voluntary sampling design technique. Data collection was conducted using the Multidimensional Hardiness Inventory for Young Adults (MHIYA), with a reliability of .946. The research findings reveal that post-parental death hardiness among individuals in emerging adults falls under the high category. Emerging adults who have experienced the death of a parent demonstrate the capability to commit themselves to engage in various activities around them. They are able to act as if they have an influence in confronting different matters and can control these circumstances, turning them into opportunities for growth.

Keywords: *Emerging Adults, Hardiness, Parental Death*

GAMBARAN *HARDINESS* PASCA KEMATIAN ORANG TUA PADA *EMERGING ADULTS*

Aziztia Ratiwi Subarta¹⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Rani Armalita²⁾,
Dwi Puspasari²⁾, Mafaza²⁾

- 1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
- 2) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
aziztiaratiwi17@gmail.com

ABSTRAK

Emerging adulthood merupakan periode paling kritis dan tidak stabil dalam rentang kehidupan, ditandai dengan banyaknya stresor seperti stresor akademik, sosial, dan profesional. Kematian orang tua yang merupakan salah satu stresor terberat dapat memberikan dampak signifikan pada individu yang sedang menjalani periode ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *hardiness* pasca kematian orang tua pada *emerging adults*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain statistik deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 114 orang yang merupakan individu berusia 18-29 tahun yang mengalami kematian orang tua dan diambil menggunakan teknik *voluntary sampling design*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Multimensional Hardiness Inventory for Young Adult* (MHIYA), dengan reliabilitas sebesar .946. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hardiness* pasca kematian orang tua pada *emerging adults* dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi. *Emerging adults* yang mengalami kematian orang tua mampu berkomitmen untuk melibatkan dirinya di segala aktivitas di sekitarnya, mampu bertindak seolah memiliki pengaruh dalam menghadapi berbagai hal, serta mampu mengendalikan keadaan tersebut menjadi peluang untuk berkembang.

Kata kunci: *Emerging Adults*, *Hardiness*, Kematian Orang Tua